TAMAN KOTA PONTIANAK
PADA KAWASAN WADUK PERMAI
PENDEKATAN TERHADAP CITRA BANGUNAN TRADISIONAL

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Jurusan Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Teknik

Oleh :

Ahmad Roffi Faturrahman

90 340 090

900051013116120087

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1999

HALAMAN PENGESAHAN

TAMAN KOTA PONTIANAK
PADA KAWASAN WADUK PERMAI
PENDEKATAN TERHADAP CITRA BANGUNAN TRADISIONAL

TUGAS AKHIR

Oleh :

Ahmad Roffi Faturrahman
90 340 090
900051013116120087

Yogyakarta, Agustus 1999

Menyetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
(Ir. Agoes Soedjamhadi)	(Ir. Handoyotomo, MSA)

Mengetahui:
Ketua Jurusan Arsitektur FTSP UII

(Ir. Munichy B.E, M.Arch)

Memberi ilmu dan seni pada orang jahat,
…….. laksana memberi pedang kepada perampok.
Meletakkan sebilah pedang ke tangan pemabuk,
…… tidak lebih jahat daripada mempersenjatai penjahat dengan ilmu dan kekayaan.
Ilmu dan Jabatan adalah penyebab korupsi orang – orang jahat

…… Wajiblah bagi orang yang beriman
merebut tombak dari tangan orang gila dan jahat

(Maulawi)

Persembahankoe:

- Sang Khaliq beserta ciptaan-Nya (Langit, Bumi, Bulan, n' Matahari)
- Sang Rasul
- Bapak/Mama, Oot/Diah/Dina, Iton, Ulfi, Ency, Yana, Sahabat, Kerabat, dan Masyarakat

ABTRAKSI

Taman Kota merupakan suatu wadah untuk berkumpulnya masyarakat untuk berinteraksi dan melepaskan diri dari kegiatan rutinitas, serta bentuk aktifitasnya bersifat rekreatif, seperti: bermain, olahraga, dan bersantai. Pada penampilan Taman Kota akan dipengaruhi oleh karakteristik alam yang terdapat pada masing-masing kota, baik secara alami maupun buatan, sehingga secara tidak langsung juga akan mempengaruhi suasana Taman Kota secara keseluruhan. Sebagai sebuah kota yang bercirikan kota air, dikarenakan posisi geografis kota yang dibelah oleh Sungai Kapuas menjadi tiga bagian, serta menjadikan sungai sebagai pusat kegiatan masyarakat untuk sarana transportasi maupun memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini tercermin pada bentuk bangunan masyarakat yang terdiri dari berbagai suku (Dayak, Melayu, Cina) berorientasi ke arah sungai, dimana bangunan yang digunakan adalah rumah panggung sebagai antisipasi terhadap pasang-surut air sungai.

Pemanfaatan lokasi Waduk Permai dipertimbangkan berdasarkan lokasi dan karakteristik yang dimiliki untuk menerapkan bentuk bangunan tradsisional sebagai penampilan bangunan Taman Kota. Dalam pendekatan bentuk bangunan digunakan metode Citra Bangunan, secara analisa maupun sintesa dalam kaidah arsitektur berdasarkan pemikiran CharlesJenks, Y.B. Mangunwijaya, dan Roxana waterson mengenai bangunan Arsitektur Tradisional di Asia. Secara umum, citra dalam arsitektur dipengaruhi oleh bentuk bangunan dan faktor pembentuk bangunan.Untuk memperoleh façade bangunan akan terbentuk oleh konfigurasi ruang berdasarkan fungsi ruang/bangunan terhadap aktifitas pelaku kegiatan. Pada tata ruang luar (antar massa) akan dipengaruhi oleh tata massa, parkir, konfigurasi sirkulasi (jalan, pedestrian), pola vegetasi dan elemen air (unsur-unsur waduk).

Keberadaan waduk pada Taman Kota merupakan unsur pengganti sungai, sehingga orientasi bangunan akan mengarah pada waduk. Dengan penempatan bangunan sepanjang sisi waduk juga akan mengekspose bangunan agar dapat terlihat dengan jelas. Penerapan bentuk bangunan tradisional disesuaikan dengan fungsi bangunan terhadap analisa citra bangunan tradisional.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah ....., penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT dengan limpahan rahmat dan ridlo-Nya, sehingga dapat terselesaikannya laporan Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, dengan judul: ***TAMAN KOTA PONTIANAK PADA KAWASAN WADUK PERMAI Dengan Pendekatan Terhadap Citra Bangunan Tradisional.***

Penulis menyadari tiada satu halpun di dunia yang dapat dilakukan tanpa adanya bantuan dari pihak lain, bantuan tersebut sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan proses Tugas Akhir ini, maka dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut sebagai salah satu bentuk penghargaan dan penghormatan.

1. Ir. Widodo, MSCE, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
2. Ir. H. Munichy B. Edress, M. Arch, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
3. Ir. Ilya Fajar Maharika, M. Arch, selaku Koordinator Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
4. Ir. Agoes Soediamhadi, selaku Dosen Pembimbing Pertama Tugas Akhir yang dengan sabar telah memberikan masukkan dan kesempatannya.
5. Ir. Handoyotomo, MSA, selaku Dosen Pembimbing Kedua Tugas Akhir atas bantuan dan saran bagi penulisan.
6. Ir. Revianto, M. Arch, sebagai salah satu dosen yang menyempatkan diri untuk memberikan waktu dan literatur yang berguna dalam penulisan.
7. Kedua orang tua atas doa dan dukungannya yang dapat memberikan ketenangan dan kedamaian dalam hati.
8. Saudara (kakak n' adik) dan Yana atas dorongannya, sehingga menimbulkan motivasi dan inspirasi yang kuat dalam penulisan.
9. Sahabat, kerabat, dan masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung membantu kelancaran proses penulisan ini.

Laporan ini diharapkan juga dapat sedikit membantu sebagai masukkan dan acuan bagi berbagai pihak dalam bentuk judul permasalahan yang sama. Terlepas dari semua itu, penulis menyadari kekurang sempurnaan Laporan Penulisan ini, dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis dalam menguraikan serta memformat data maupun literatur/teori terhadap permasalahan. Sehingga kira adanya kritik dan saran inovatif yang dapat memberikan nilai tambah bagi laporan ini, dengan berbesar hati penulis akan menerima sebagai masukkan untuk di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Oktober 1999

Penulis,

Ahmad Roffi. F